

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan reaslitik dapat meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan pada anak tunagrahita ringan kelas X SMALB di SLB PGRI Minggir Sleman Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan menyelesaikan operasi penjumlahan, yang dicapai masing-masing subjek sebelum tindakan, yaitu nilai yang dicapai subjek UC adalah 60 dan subjek KH adalah 50. Kemampuan mengerjakan soal operasi penjumlahan pada siklus I, subjek UC pada tes tertulis memperoleh nilai 60 dan praktek berbelanja nilai 60, maka nilai rata-rata adalah 60. Kemampuan subjek KH pada soal tertulis memperoleh nilai 50 dan pada praktek berbelanja nilai 50, maka nilai rata-rata 50. Kemampuan mengerjakan soal operasi penjumlahan pada siklus II, subjek UC pada tes tertulis nilai 100 dan praktek berbelanja nilai 80, maka nilai rata-rata 90. Kemampuan subjek KH pada soal tertulis nilai 80 dan pada praktek berbelanja nilai 80, maka nilai rata-rata 80.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru dapat menggunakan pendekatan realistik, sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan pada anak tunagrahita ringan kelas X SMALB. Karena pendekatan realistik yang digunakan dalam penelitian ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan pada anak.

2. Bagi Sekolah

Sebaiknya lebih memperhatikan penggunaan dan penyediaan sarana dan prasarana, serta sumber daya, sehingga pembelajaran dalam Matematika khususnya materi operasi penjumlahan dapat terfasilitasi dengan baik dan dapat berlangsung dengan lancar. Artinya tidak ada hambatan secara teknis dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain

Untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran operasi penjumlahan pada anak tunagrahita ringan kelas X SMALB yang lebih maksimal, maka perlu pertimbangan adanya penggunaan pendekatan pembelajaran lain, yang berbeda dan lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Fathoni (2009). *Matematika Hakekat dan Logika*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Abdus Sakir. (2011). *Cooperative Learning dalam Pembelajaran Matematika*. Diambil dari: <http://blog.uin-malang.ac.id/abdussakir/2011/03/06/cooperative-learning-dalam-pembelajaran-matematika/>. Diakses tanggal 17 Januari 2012.
- Akhmay. (2012). *Pendekatan Matematika Realistik*. Diambil dari: <http://satulagi.com/newz/57>. Diakses tanggal 17 Januari 2012.
- Antonius Cahya Prihandoko. (2006). *Memahami Konsep Matematika Secara Benar dan Menyajikannya dengan Menarik*. Jakarta: Depdiknas.
- Ari Munarsih. (2008). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Pendekatan RME*. Surakarta: UMS.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar, Depdiknas.
- Caral Seebel, Barbara A. Wasik (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Choirul Anam. (1995). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Daitin Tarigan (2006). *Pembelajaran Matematika Realistik*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti.
- Depdikbud. (1993). *Pemecahan Masalah dalam Pengajaran Matematika*. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (P3G).
- Dyana Wijayanti. (2012). *Rujukan Pembelajaran Matematika Dunia*. Diambil dari: <http://dyanawijayanti.wordpress.com/2012/05/07/rujukan-pembelajaran-matematika-dunia/>. Diakses tanggal 17 Januari 2012.
- Ifada Novikasari. (2007). *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan Realistic Mathematics Education (RME) Pendekatan Pendekatan Matematika dalam Konsep Dan Realitas*. Purwokerto: Insania.
- Jonh A Vande Valley (2008). *Matematika Sekolah Dasar dan Menengah Pengembangan Pengajaran*. Jakarta : Erlangga.

- Mohammad Amin (1995). *Artopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta: Depdikbud Dirjend Dikti
- Mulyono Abdulrahman (1994). *Strategi Pembelajaran Dalam Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Dedikbud Dikti.
- Mumpuniarti (2007). *Pendekatan Pengajaran Bagi Anak Hambatan Mental*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Purwodarminto (1986). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rusli Ibrahim. (2005). *Psikologi Pendidikan Jasmani dan Olah Raga Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Depdiknas.
- Salmani. (2012). *Penerapan Pendekatan Realistic Mathematic*. Diambil dari: <http://www.m-edukasi.web.id/2012/05/pembelajaran-matematika-dengan.html>. Diakses tanggal 8 Agustus 2012.
- Sofa. (2008). *Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik*. Diambil dari: <http://massofa.wordpress.com/2008/09/13/pendekatan-pembelajaran-matematika-realistik/>. Diakses tanggal 10 Januari 2012.
- Sri Subarinah. (2006). *Inovasi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RXD*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2003). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. (2005). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Penelitian Pendidikan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sunaryo. (2007). *Belajar Mengajar untuk Anak Tunagrahita*. Surabaya: UNES.
- Sutjihati Soemantri.(2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Supinah. (2008). *Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kontekstual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto. (1996). *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Tin Suharmini. (2009). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Yogyakarta: FIP UNY.